

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *LEVERAGE*,  
PERENCANAAN PAJAK, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
MANAJEMEN LABA**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia 2017-2023)**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**CHRISTA JULIAN FINESIA**

**20200100034**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN & PERPAJAKAN**



**FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG  
2024**

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *LEVERAGE*,  
PERENCANAAN PAJAK, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
MANAJEMEN LABA**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia 2017-2023)**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar  
Sarjana Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis  
Universitas Buddhi Dharma Tangerang  
Jenjang Pendidikan Strata 1**

**OLEH:**

**CHRISTA JULIAN FINESIA**

**20200100034**



**FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG  
2024**

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Christa Julian Finesia  
NIM : 20200100034  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Perencanaan Pajak,  
Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada  
Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia 2017-2023)

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 1 April 2024

Menyetujui,  
Pembimbing,



Jenni, S.E., M.Akt.  
NIDN : 0411097402

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.  
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Perencanaan Pajak,  
Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada  
Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia 2017-2023)

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Christa Julian Finesia

NIM : 20200100034

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi  
Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.).

Tangerang, 29 Juli 2024

Menyetujui,

Pembimbing,



Jenni, S.E., M.Akt.  
NIDN : 0411097402

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.  
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jenni, S.E., M.Akt.

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Christa Julian Finesia

NIM : 20200100034

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Judul Skripsi : Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2023)

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

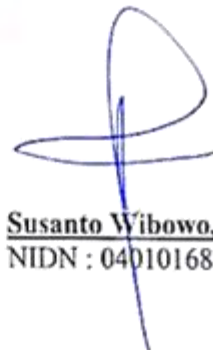
Menyetujui,  
Pembimbing,



Jenni, S.E., M.Akt.  
NIDN : 0411097402

Tangerang, 29 Juli 2024

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.  
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Christa Julian Finesia  
NIM : 20200100034  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2023)

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat “**SANGAT MEMUASKAN**” oleh Tim Penguji pada hari Selasa, tanggal 27 Agustus 2024.

Nama Penguji

Tanda Tangan

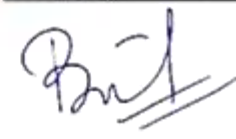
Ketua Penguji : Sabam Simbolon, S.E., M.M  
NIDN : 0407025901



Penguji I : Dr. Limajatini, S.E, M.M., BKP  
NIDN : 0413026706



Penguji II : Benyamin Melatnebar, S.E., M.Ak  
NIDN : 0414068104



Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si  
NIDN : 0427047303

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan original penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat orang yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti: buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Jurusan atau Pembantu Ketua Bidang Akademik atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 12 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



Christa Julian Finesia  
NIM. 20200100034

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA  
TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Dibuat oleh,

NIM : 20200100034  
Nama : Christa Julian Finesia  
Jenjang Studi : Strata 1 (S1)  
Jurusan : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2023)"**, beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 12 Agustus 2024

Penulis



Christa Julian Finesia

**Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, Perencanaan Pajak,  
Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba  
(Studi Empiris Pada Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia 2017-2023)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk menunjukkan pengaruh kepemilikan manajerial, *leverage*, perencanaan pajak, ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Subjek survei ini adalah 38 perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2023.

Penentuan sampel berasal dari 24 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dan diolah menggunakan program SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba, perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

**Kata Kunci : Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba.**

***The Influence Of Management Ownership, Leverage, Tax Planning,  
Company Size On Profit Management***

***(Empirical Study on Consumer Goods Companies Listed on the  
Indonesia Stock Exchange 2017-2023)***

***ABSTRACT***

*This study was conducted to show the effect of managerial ownership, tax planning, firm size, and the effect on earnings management. The subjects of this survey are 38 consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2023.*

*Determine the sample from 24 companies. The data analysis technique used in this research is multiple regression analysis and processed using SPSS version 25 program.*

*The results showed that managerial ownership variables had no effect on earnings management, leverage had effect on earnings management, tax planning had no effect on earnings management, firm size had effect on earnings management.*

***Keywords : Managerial Ownership, Leverage, Tax Planning, Company Size, Earnings Management.***

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan kepada penulis serta kepada orang tua penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2023).

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Program Strata 1 (S1) di Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.

Dalam proses penyusunan skripsi ini banyak rintangan atau hambatan yang penulis temui. Penulis menyadari bahwa proses ini tidak mungkin berjalan dengan baik tanpa adanya bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP., selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

3. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M.Akt., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
4. Ibu Jenni, S.E., M.Akt., selaku dosen pembimbing skripsi yang meluangkan waktu, tenaga, maupun pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, serta masukan berupa kritik dan saran yang sangat bermanfaat sehingga penulis skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Seluruh Dosen Universitas Buddhi Dharma, yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa kuliah.
6. Teruntuk kedua orang tua terkasih (Papa dan Mama) yang selama ini membesarkan, mendidik, dan selalu mendoakan penulis agar selalu mendapatkan yang terbaik.
7. Teruntuk Nico Ernanda Setiawan yang telah membantu dalam memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teruntuk saudara dan teman, Aprilia, Yesti, Ruth, Renytha yang telah membantu dan memberikan support..
9. Seluruh Dosen dan Staff Universitas Buddhi Dharma yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung.
10. Serta pihak-pihak lain yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan penulis satu persatu.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kesalahan atau kekurangan. Oleh karena itu, penulis terima dengan senang hati segala kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.

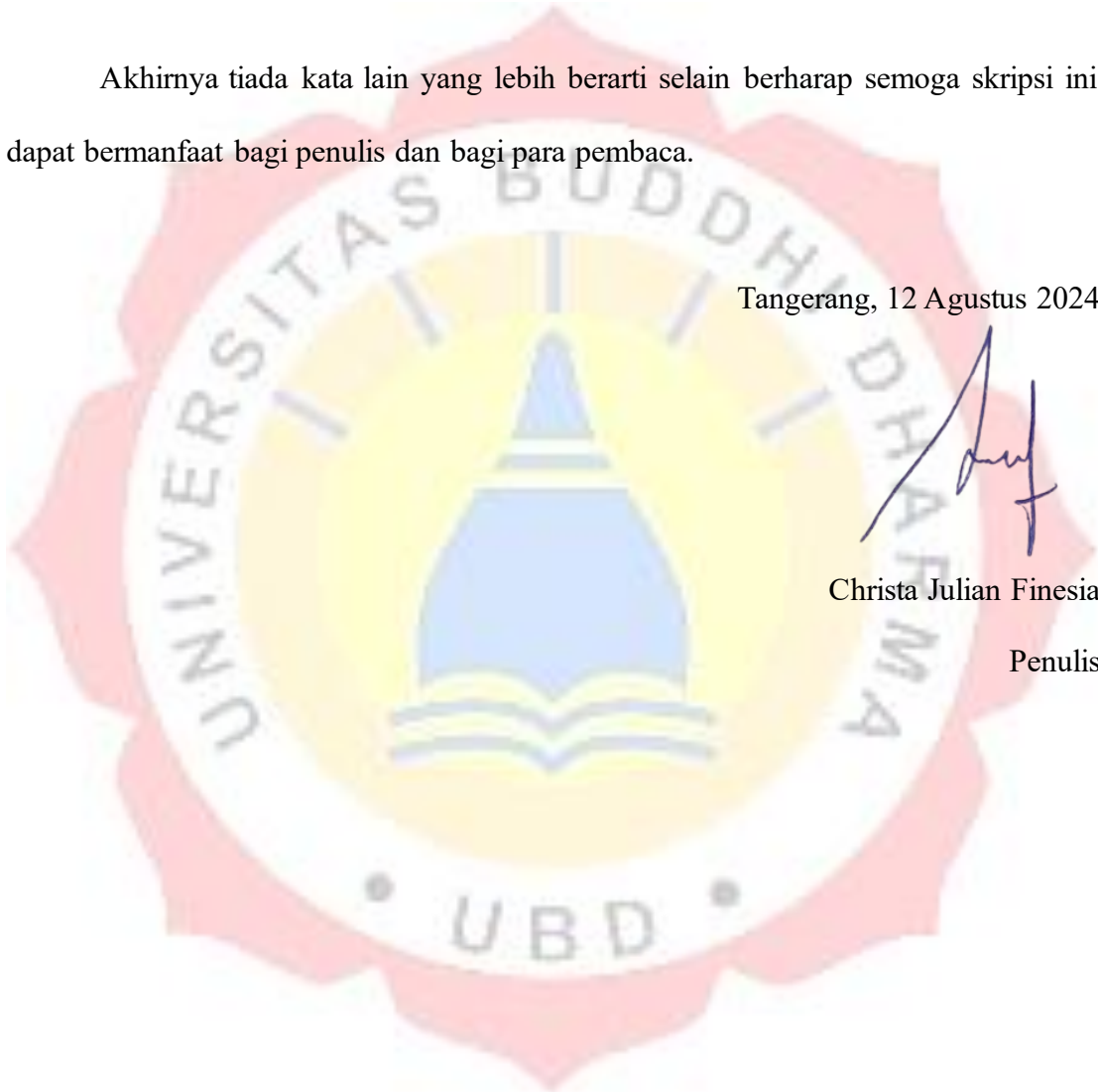
Akhirnya tiada kata lain yang lebih berarti selain berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca.

Tangerang, 12 Agustus 2024



Christa Julian Finesia

Penulis



## DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL LUAR

JUDUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

LEMBAR REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI

ABSTRAK ..... i

*ABSTRACT* ..... ii

KATA PENGANTAR ..... iii

DAFTAR ISI ..... vi

DAFTAR TABEL ..... x

DAFTAR GAMBAR ..... xi

DAFTAR LAMPIRAN ..... xii

BAB I PENDAHULUAN ..... 1

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Identifikasi Masalah ..... 5

C. Rumusan Masalah ..... 6

D. Tujuan Penelitian ..... 6

|                                                                                                                                 |           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| E. Manfaat Penelitian .....                                                                                                     | 7         |
| F. Sistematika Penulisan Skripsi .....                                                                                          | 7         |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>                                                                                              | <b>9</b>  |
| A. Gambaran Umum Teori .....                                                                                                    | 9         |
| 1. Pengertian Kepemilikan Manajerial .....                                                                                      | 9         |
| 2. <i>Leverage</i> .....                                                                                                        | 10        |
| 3. Perencanaan Pajak .....                                                                                                      | 12        |
| 4. Tujuan Perencanaan Pajak .....                                                                                               | 12        |
| 5. Manfaat Perencanaan Pajak .....                                                                                              | 13        |
| 6. Jenis Perencanaan Pajak .....                                                                                                | 14        |
| 7. Tahap Perencanaan Pajak .....                                                                                                | 14        |
| 8. Ukuran Perusahaan .....                                                                                                      | 16        |
| 9. Metode Ukuran Perusahaan .....                                                                                               | 17        |
| 10. Kriteria Ukuran Perusahaan .....                                                                                            | 17        |
| 11. Manajemen Laba .....                                                                                                        | 18        |
| 12. Pola Manajemen Laba .....                                                                                                   | 19        |
| B. Hasil Penelitian Terdahulu .....                                                                                             | 20        |
| C. Kerangka Pemikiran .....                                                                                                     | 30        |
| D. Perumusan Hipotesa .....                                                                                                     | 31        |
| 1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba .....                                                                | 31        |
| 2. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba .....                                                                       | 31        |
| 3. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba .....                                                                     | 32        |
| 4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba .....                                                                     | 33        |
| 5. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, <i>Leverage</i> , Perencanaan Pajak,<br>dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba ..... | 33        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                                                                          | <b>35</b> |
| A. Jenis Penelitian .....                                                                                                       | 35        |

|                                                                    |           |
|--------------------------------------------------------------------|-----------|
| B. Objek Penelitian .....                                          | 35        |
| C. Jenis dan Sumber Data .....                                     | 36        |
| D. Populasi dan Sampel .....                                       | 36        |
| 1. Populasi .....                                                  | 36        |
| 2. Sampel .....                                                    | 38        |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                                   | 39        |
| F. Operasionalisasi Variabel Penelitian .....                      | 39        |
| G. Teknik Analisis Data .....                                      | 44        |
| 1. Uji Statistik Deskriptif .....                                  | 44        |
| 2. Uji Asumsi Klasik .....                                         | 45        |
| 3. Uji Statistik .....                                             | 48        |
| 4. Pengujian Hipotesis .....                                       | 50        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>                | <b>53</b> |
| A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....                           | 53        |
| B. Analisis Hasil Penelitian .....                                 | 78        |
| 1. Uji Statistik Deskriptif .....                                  | 78        |
| 2. Uji Asumsi Klasik .....                                         | 80        |
| 3. Hasil Uji Statistik .....                                       | 85        |
| C. Pengujian Hipotesis .....                                       | 88        |
| 1. Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik $f$ ) .....             | 88        |
| 2. Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik $t$ ) ..... | 89        |
| D. Pembahasan .....                                                | 92        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                         | <b>98</b> |
| A. Kesimpulan .....                                                | 98        |
| B. Saran .....                                                     | 99        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                                              |           |

**RIWAYAT HIDUP**

**SURAT KETERANGAN RISET**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



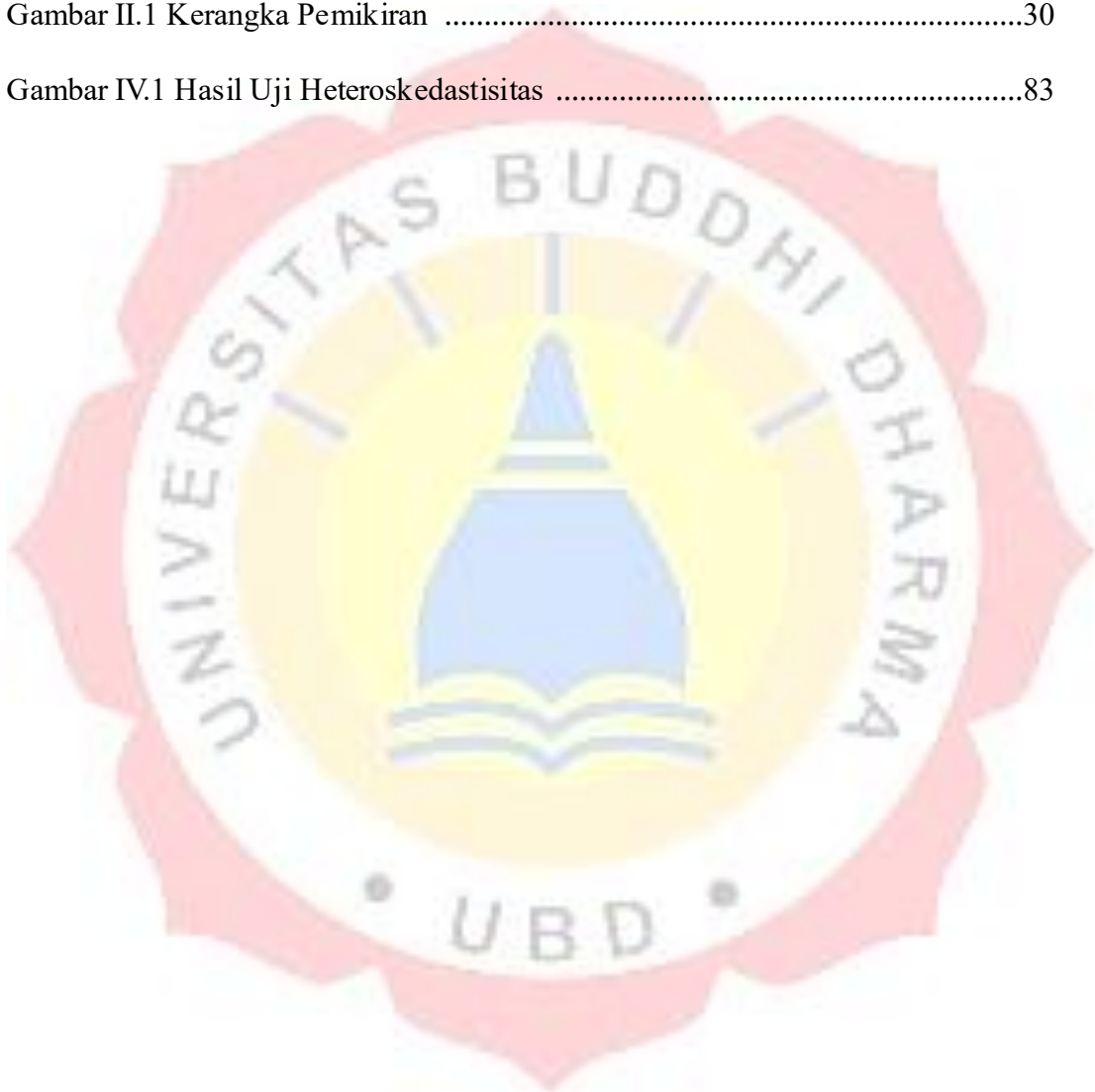
## DAFTAR TABEL

### Halaman

|                                                           |    |
|-----------------------------------------------------------|----|
| Tabel II.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....               | 19 |
| Tabel III.1 Daftar Populasi Sampel .....                  | 37 |
| Tabel IV.1 Kriteria Pemilihan Sampel .....                | 53 |
| Tabel IV.2 Daftar Perusahaan Sampel .....                 | 54 |
| Tabel IV.3 Hasil Perhitungan Manajemen Laba .....         | 55 |
| Tabel IV.4 Hasil Perhitungan Kepemilikan Manajerial ..... | 60 |
| Tabel IV.5 Hasil Perhitungan Leverage .....               | 65 |
| Tabel IV.6 Hasil Perhitungan Perencanaan Pajak .....      | 69 |
| Tabel IV.7 Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan .....      | 74 |
| Tabel IV.8 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....           | 78 |
| Tabel IV.9 Hasil Uji Normalitas Data .....                | 81 |
| Tabel IV.10 Hasil Uji Multikolinearitas .....             | 82 |
| Tabel IV.11 Hasil Uji Durbin Watson .....                 | 84 |
| Tabel IV.12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....       | 85 |
| Tabel IV.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....         | 87 |
| Tabel IV.14 Hasil Uji Statistik f .....                   | 89 |
| Tabel IV.15 Hasil Uji Statistik t .....                   | 9  |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                 | Halaman |
|-------------------------------------------------|---------|
| Gambar II.1 Kerangka Pemikiran .....            | 30      |
| Gambar IV.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas ..... | 83      |



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel
- Lampiran 2 Hasil Perhitungan Manajemen Laba
- Lampiran 3 Hasil Perhitungan Kepemilikan Manajerial
- Lampiran 4 Hasil Perhitungan *Leverage*
- Lampiran 5 Hasil Perhitungan Perencanaan Pajak
- Lampiran 6 Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan
- Lampiran 7 Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS Versi 25
- Lampiran 8 Laporan Keuangan

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan di Indonesia sekarang ini semakin berkembang dan bertambah. Sehingga dalam menghadapi persaingan perusahaan harus mampu bertahan dalam pasar global, terutama dalam industri manufaktur di Indonesia. Semakin meningkatnya persaingan dalam dunia bisnis yang menyebabkan setiap perusahaan memiliki keinginan untuk mendapatkan pangsa pasar yang lebih luas. Untuk dapat mencapai pangsa pasar yang lebih luas, tidak cukup hanya memiliki produk yang berkualitas dan promosi yang menarik saja, kinerja keuangan perusahaan juga menjadi faktor penting. Salah satu informasi tentang kinerja keuangan adalah informasi mengenai laba suatu perusahaan yang dapat diperoleh dari laporan keuangan. Laporan keuangan adalah salah satu sumber informasi yang dapat digunakan oleh manajer perusahaan untuk menilai kinerja dan posisi keuangan perusahaan dalam mencapai laba. Pelaporan keuangan sangat penting bagi setiap perusahaan, baik itu perusahaan besar maupun perusahaan menengah. Suatu perusahaan harus memiliki laporan keuangan yang dibuat secara berkala. Hal tersebut dikarenakan dengan adanya laporan keuangan berarti perusahaan dapat menggunakannya sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen.

Tujuan laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tahun 2018 adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan laporan ekonomik. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Manajemen perusahaan membutuhkan laporan laba rugi dalam membuat informasi terkait kinerja perusahaan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi. Laba adalah keuntungan lebih yang diperoleh perusahaan dari hasil penjualan. Apabila laporan keuangan menunjukkan laba, ini mencerminkan bahwa perusahaan dalam kondisi baik serta menghasilkan hasil yang baik. Laba yang dihasilkan perusahaan sangat erat kaitannya dengan para pemegang saham perusahaan tersebut.

Laba pada perusahaan menjadi tolak ukur bagi para investor dalam berinvestasi pada suatu perusahaan. Perusahaan menargetkan informasi pendapatan ke manajemen laba untuk memaksimalkan hasil laporan keuangan untuk menarik calon investor. Sehingga, manajemen perusahaan berusaha untuk memenuhi target laba dengan meningkatkan hasil penjualan dan pendapatan.

Contoh kasus terkait praktik manajemen laba terjadi pada perusahaan manufaktur, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. Setiap perusahaan memiliki tujuan

dasar untuk memperoleh keuntungan selama periode waktu dengan biaya. Sebagai pemilik perusahaan, manajemen PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk mengatakan, “Kami terus memajukan perusahaan dengan mencari keuntungan melalui prinsip-prinsip akuntansi. Prinsip akuntansi, tentu saja, meningkat setiap tahun, dan kinerja manajemen atau perusahaan akan meningkat. Saya membuat keputusan yang sama”. Kasus pengendalian hasil akhir-akhir ini adalah kasus PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) yang diduga mengalami pembengkakan berlebihan senilai Rp. 4 triliun dari manajemen lama di laporan keuangan 2017.

Sebuah survei berbasis fakta yang telah dilakukan oleh PT. Ernst & Young Indonesia (EY) pada manajemen baru AISA pada 12 Maret 2019 mengungkapkan bahwa piutang, persediaan, dan aset tetap Grup AISA diduga 3 mengalami inflasi. Tiga pilar laporan keuangan tahun 2017 yang diaudit oleh Perusahaan Audit (KAP) RSM International dipertanyakan oleh tim manajemen baru yang mengambil alih perusahaan pada Oktober 2018. Hasil audit laporan keuangan menunjukkan adanya dugaan temuan inflasi pada pembukuan Rp. 4 triliun dan beberapa tebakan lainnya. Dalam pembukuan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk tahun buku 2017 direvisi dan disajikan kembali pada tahun 2020, termasuk laporan keuangan tahun 2018 dan 2019 yang tidak dilaporkan pada saat itu. Perusahaan mencatat rugi bersih sebesar Rs. 5,23 triliun dalam laporan keuangan yang disajikan kembali untuk tahun penuh 2017. Jumlah ini lebih tinggi Rp 4,68 triliun dari laporan keuangan versi sebelumnya yang hanya merugi Rp 551,9 miliar.

Hal ini mendukung klaim PT Ernst & Young Indonesia dan membuktikan bahwa ada praktik manajemen pendapatan yang dijalankan oleh tim manajemen lama perusahaan. Dengan kata lain, kerugian perusahaan kecil. Manajemen hasil perusahaan bertujuan untuk menjaga nilai perusahaan dari jangkauan pemangku kepentingan, tetapi yang sebenarnya terjadi adalah nilai perusahaan turun secara signifikan. BEI telah melepas saham AISA pada harga Rp. 168 pada 6 Juli 2018 untuk melindungi investor dari kerugian yang signifikan (Saniamisha & Jin, 2019).

Salah satu faktor yang mempengaruhi manajemen laba adalah kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial dapat mengukur serta menilai kualitas laba mendatang yang dicerminkan dari persistensi laba, semakin banyak saham yang diperoleh oleh manajemen maka menimbulkan lebih besar rasa tanggung jawab manajer untuk mempertanggungjawabkan laporan keuangan melalui kinerjanya (Arisandi & Astika, 2019).

Faktor lain yang juga mempengaruhi manajemen laba adalah *leverage*. *Leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi termotivasi untuk melakukan manajemen laba agar terhindar dari pelanggaran hutang (Dwiarti & Hasibuan, 2019).

Faktor lainnya yang juga mempengaruhi manajemen laba adalah perencanaan pajak. Menurut Chairil Anwar Pohan (2018) perencanaan pajak adalah suatu proses mengorganisasi usaha wajib pajak sedemikian rupa agar utang pajaknya

baik pajak penghasilan maupun pajak lainnya berada dalam jumlah minimal, selama hal tersebut tidak melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, faktor lain yang memicu manajemen untuk mengelola laba yaitu ukuran perusahaan. Menurut Fandriani et al. (2019) ukuran perusahaan adalah suatu perbandingan yang digunakan untuk menunjukkan besar kecilnya perusahaan melalui total aset, penjualan bersih, dan kapitalisasi pasar. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar, memiliki jumlah aset yang lebih banyak dan jumlah modal yang diinvestasikan lebih banyak.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada dan penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk mengkaji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba. Maka judul penelitian ini **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berikut adalah identifikasi masalah dari beberapa uraian yang telah disampaikan pada latar belakang adalah sebagai berikut:

1. Manajemen laba digunakan oleh manajer perusahaan dalam mengelola laporan keuangan dengan tujuan mencapai laba.
2. Laporan keuangan digunakan manajer untuk mengambil suatu keputusan agar informasi tersebut dapat digunakan untuk menunjukkan kondisi baik atau buruknya perusahaan.

3. Laporan keuangan yang di berikan oleh perusahaan kepada calon investor tidak sepenuhnya sesuai dengan kenyataan, karena ada beberapa laporan keuangan yang dimanipulasi sehingga dapat menarik calon investor.
4. Ditemukan faktor – faktor yang mempengaruhi manajemen laba seperti kepemilikan manajerial, *leverage*, perencanaan pajak, dan ukuran perusahaan.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba?
5. Apakah kepemilikan manajerial, *leverage*, perencanaan pajak, ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen laba?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba.
2. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba.
3. Untuk mengetahui apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba.
4. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

5. Untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial, *leverage*, perencanaan pajak, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa secara khusus dan masyarakat umum mengenai manajemen laba.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Pihak lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan sumber acuan bagi pihak lain yang akan mengadakan penelitian yang sama.
- b. Bagi Penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pemahaman penulis mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, *leverage*, perencanaan pajak, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

## BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori berisi gambaran umum teori terkait variabel independen dan dependen, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesa.

## BAB III METODE PENELITIAN

Berisi jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel penelitian dan teknik analisis data.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi deskripsi data hasil penelitian variabel independen dan dependen, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

## BAB V PENUTUP

Bab lima adalah bab terakhir dari skripsi yang akan merangkum kesimpulan dari hasil evaluasi dan pembahasan yang telah dilakukan.

Di bab ini, peneliti juga akan menjelaskan keterbatasan dalam penulisan penelitian ini dan memberikan saran yang dapat dijadikan bahan analisis dan referensi yang mungkin berguna bagi pihak lain yang membaca penelitian ini.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Gambaran Umum Teori**

##### **1. Pengertian Kepemilikan Manajerial**

Menurut Sudarno et al (2022, 119) Kepemilikan manajerial didefinisikan sebagai persentase kepemilikan saham pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan.

Wahyudin et al (2020) mengatakan bahwa;

“Kepemilikan manajerial didefinisikan sebagai suatu saham yang dimiliki manajemen dan turut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan sebuah perusahaan termasuk didalamnya adalah komisaris dan direksi.”

Saham yang dipegang oleh pengurus dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh perseroan atau dapat ditulis sebagai berikut:

$$KM = \% \text{ saham manajemen dari total saham perusahaan}$$

Keterangan:

KM = kepemilikan manajerial

## 2. *Leverage*

*Leverage* adalah ukuran keuangan yang berhubungan antara modal perusahaan dan rasio kewajiban terhadap asetnya. Kasmir (2019, 112) mengatakan bahwa;

“*Leverage* merupakan rasio yang menggambarkan sejauhmana aktiva perusahaan yang berasal dari utang. Artinya, seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan bila dibandingkan dengan aktivanya. Melalui rasio ini dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya baik jangka pendek ataupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi.”

Menurut Darmawan et al. (2020) mengatakan bahwa;

“*Leverage* adalah bentuk rasio keuangan yang menggambarkan hubungan jika utang perusahaan yang terdapat pada belanja modal serta juga aset perusahaan.”

Berdasarkan definisi di atas, *leverage* merupakan salah satu indikator keuangan yang menghubungkan hutang suatu perusahaan dengan modal perusahaan ketika digunakan untuk membiayai perusahaan.

Besarnya pembiayaan untuk Perusahaan yang dibantu oleh hutang dapat diukur menggunakan rasio *leverage*. Berikut adalah beberapa rumus rasio *leverage*:

### 1. *Debt to Total Asset Ratio (DAR)*

Rasio utang terhadap total aset mengukur proporsi total utang perusahaan terhadap total asetnya.

$$\text{DAR} = \text{Total Debt} / \text{Total Asset}$$

## 2. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Rasio utang terhadap ekuitas mengukur proporsi utang perusahaan terhadap ekuitasnya.

$$\text{DER} = \text{Total Debt} / \text{Total Equity}$$

## 3. *Long Term Debt to Equity (LTDE)*

Rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas mengukur proporsi utang jangka panjang perusahaan terhadap ekuitasnya.

$$\text{LTDER} = \text{Total Long Term Debt} / \text{Total Equity}$$

## 4. *Times Interest Earned (TIE)*

Rasio *Times Interest Earned* mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar bunga utang dengan menggunakan laba sebelum bunga dan pajak.

$$\text{TIE} = \text{Earnings Before Interest and Taxes} / \text{Total Interest}$$

## 5. *Tangible Assets Debt Coverage (TAD)*

Rasio *Tangible Assets Debt Coverage* mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi utang dengan menggunakan aset yang dapat dilikuidasi.

$$\text{TAD} = \text{Tangible Assets Coverage} / \text{Total Debt}$$

### **3. Perencanaan Pajak**

Perencanaan pajak adalah upaya untuk mengatur pembayaran pajak atau meminimalkan kewajiban pajak dengan tidak melanggar perundang-undangan yang berlaku, agar pajak yang dibayarkan tidak lebih dari jumlah yang seharusnya. Perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak dimana pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan, dengan maksud dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan.

Menurut Achyani dan Lestari (2019) mengatakan bahwa :

“Perencanaan pajak merupakan salah satu fungsi dari manajemen pajak guna memperkirakan besarnya pajak yang seharusnya akan dibayar serta cara cara yang dilakukan untuk memperkecil pajak. Perencanaan pajak dilakukan untuk meminimumkan kewajiban pajak hal ini bertujuan untuk menekan beban pajak serendah mungkin.”

Menurut Arsyad dan Natsir (2022, 2) mengatakan bahwa;

“Perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan. Pada umumnya penekanan perencanaan pajak (tax planning) adalah untuk meminimumkan kewajiban pajak”.

### **4. Tujuan Perencanaan Pajak**

Di Indonesia, banyak perusahaan yang menerapkan tax planning untuk tujuan berikut:

- a. Meminimalkan pengeluaran perusahaan sehingga biaya yang dikeluarkan untuk pembayaran pajak lebih efisien.

- b. Memperhitungkan pembayaran pajak sesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku agar tidak timbul denda yang akan meningkatkan biaya pajak.
- c. Memastikan bahwa pajak yang dibayarkan tidak melebihi dengan apa yang seharusnya.

Tujuan perencanaan pajak (*tax planning*) menurut Simarmata (2021) meminimalisasi beban pajak yang terutang, memaksimalkan laba setelah pajak, meminimalkan terjadinya kejutan pajak (*tax surprise*) jika terjadi pemeriksaan pajak, menunda pengakuan penghasilan, mengubah jumlah penghasilan rutin dalam bentuk *capital gain*, menghindari dikenakan pajak berganda, memperluas bisnis atau melakukan ekspansi usaha dengan membentuk badan usaha baru, serta menghindari bentuk penghasilan yang membentuk, memperbanyak, atau mempercepat pengurangan pajak.

## **5. Manfaat Perencanaan Pajak**

Menurut Pohan (2017, 20), beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari perencanaan pajak yang dilakukan secara cermat adalah sebagai berikut:

- a. “Penghematan kas keluar, karena beban pajak yang merupakan unsur biaya dapat dikurangi.
- b. Mengatur aliran kas masuk dan keluar, karena dengan perencanaan pajak yang matang dapat diperkirakan kebutuhan kas untuk pajak, dan menentukan saat pembayaran sehingga perusahaan dapat menyusun anggaran kas secara lebih akurat.”

## 6. Jenis Perencanaan Pajak

Jika dilihat dari jenisnya, perencanaan pajak dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. *National Tax Planning* yang praktiknya berpedoman pada Undang-Undang domestik. Jenis perencanaan pajak ini biasanya dilakukan oleh wajib pajak badan dengan usaha yang hanya dimiliki di Indonesia atau melakukan transaksi dengan wajib pajak dalam negeri.
- b. *International Tax Planning*, biasanya dilakukan oleh wajib pajak badan yang memiliki kegiatan usaha di dalam negeri dan di luar negeri. Perencanaan pajak ini diterapkan apabila wajib pajak melakukan transaksi tidak hanya dengan wajib pajak dalam negeri, tetapi juga dengan wajib pajak wajib pajak luar negeri. Berbeda dengan *national tax planning*, *international tax planning* juga memperhatikan Undang-Undang atau perjanjian pajak (*tax treaty*) dari negara yang ikut terlibat.

## 7. Tahap Perencanaan Pajak

Berikut adalah beberapa tahap yang dapat dilakukan perusahaan dalam menerapkan perencanaan pajak:

- a. Menganalisis Informasi yang Ada

Tahap pertama dari perencanaan pajak adalah menganalisis faktor pajak yang berbeda pada suatu proyek dan menghitung besarnya beban pajak yang akan dikeluarkan seakurat mungkin. Ini hanya dapat dilakukan dengan mempertimbangkan setiap elemen pajak secara individual

maupun secara keseluruhan pajak yang perlu dikembangkan sebagai perencanaan pajak yang paling efisien.

b. Buat Satu Model atau Lebih Rencana Besarnya Pajak

Pilih bentuk transaksi operasi atau hubungan internasional. Pada hampir semua sistem perpajakan internasional setidaknya terdapat dua negara yang ditentukan lebih dahulu. Dari perspektif pajak, proses perencanaan tidak dapat melampaui tahapan pemilihan transaksi, operasi, dan hubungan yang paling menguntungkan.

c. Evaluasi atas Perencanaan Pajak

*Tax planning* sebagai suatu perencanaan yang hanya merupakan sebagian kecil dari seluruh perencanaan strategis perusahaan. Oleh karena itu, perlu dilakukannya evaluasi untuk melihat sejauh mana hasil pelaksanaan suatu perencanaan pajak terhadap beban pajak, perbedaan laba kotor, dan pengeluaran selain pajak atas berbagai alternatif perencanaan.

d. Mencari Kelemahan Dan Kemudian Memperbaiki Kembali Rencana Pajak

Untuk menentukan apakah hasil dari suatu perencanaan pajak baik atau tidak, perlu dilakukan evaluasi berdasarkan perencanaan yang telah dibuat. Tindakan perubahan (*up to date planning*) harus tetap dijalankan walaupun membutuhkan penambahan biaya atau kemungkinan keberhasilannya sangat kecil.

e. Memutakhirkan Rencana Pajak

Meskipun suatu rencana pajak telah dilaksanakan dan proyek juga telah berjalan, tetap perlu dilakukan perhitungan pada setiap perubahan yang terjadi, baik dari undang-undang maupun pelaksanaannya sesuai negara di mana aktivitas tersebut dilakukan yang dapat berdampak terhadap komponen suatu perjanjian.

## **8. Ukuran Perusahaan**

Menurut Sang Ayu Made et al (2021, 95) mengatakan bahwa;

“Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah tenaga kerja atau jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut.”

Sedangkan menurut Windi Novianty dan Wendy May (2018) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan dilihat dari bidang bisnis yang sedang dioperasikan. Ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aset, tingkat penjualan rata-rata.

Berdasarkan definisi di atas, ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang ditentukan berdasarkan total pendapatan, total aset, dan tingkat pendapatan serta nilai sahamnya.

## 9. Metode Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan total aset. Tingkat kematangan perusahaan dapat dilihat dari total aset yang tinggi. Arus kas perusahaan positif dan memiliki prospek jangka panjang, menunjukkan lebih stabil dan menguntungkan dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total aset rendah.

Menurut Putu Ayu dan dan Gerianta (2018), rumus yang digunakan untuk ukuran Perusahaan adalah sebagai berikut:

$$Size = \ln \text{ Total Assets}$$

Keterangan:

*Size* = Ukuran Perusahaan

LnTA = Logaritma natural dari total aset

## 10. Kriteria Ukuran Perusahaan

Berikut adalah kriteria perusahaan yang diatur dalam UU No. 20 Tahun 2008 tentang kriteria ukuran perusahaan, yaitu:

| <b>Ukuran<br/>Perusahaan</b> | <b>Asset (tidak termasuk<br/>tanah &amp; bangunan<br/>tempat usaha)</b> | <b>Penjualan Tahunan<br/>(dalam rupiah)</b> |
|------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|
| Usaha Mikro                  | Maksimal 50 juta                                                        | Maksimal 300 juta                           |
| Usaha Kecil                  | >50 juta – 500 juta                                                     | >300 juta – 2,5M                            |

|                |                 |             |
|----------------|-----------------|-------------|
| Usaha Menengah | >500 juta – 10M | >2,5M – 50M |
| Usaha Besar    | >10M            | >50M        |

## 11. Manajemen Laba

Manajemen laba memastikan laporan keuangan perusahaan yang baik untuk menarik pihak-pihak yang berkepentingan yang ingin mengetahui bagaimana keadaan perusahaan, karena beberapa perusahaan menggunakan manajemen laba dengan tujuan dan sasaran tertentu. Biasanya laporan keuangan ini tertuju pada laporan laba rugi. Scott (2003) dalam Winarta et al. (2021, 134) mengatakan bahwa;

“Manajemen laba merupakan tindakan untuk merubah nilai laba yang sebenarnya dengan cara menaikkan atau menurunkan atau pemerataan laba pada laporan keuangan. Dalam pandangan 14 perspektif manajemen laba dibagi menjadi dua yaitu manajemen laba yang baik dan manajemen laba yang buruk atau manajemen laba yang efisien dan oportunistik.”

Menurut Yahaya et la. (2020) manajemen laba adalah upaya yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk mempengaruhi atau memanipulasi laba yang dilaporkan dengan menggunakan metode akuntansi tertentu atau mempercepat transaksi pengeluaran atau pendapatan, atau menggunakan metode lain yang dirancang untuk mempengaruhi laba jangka pendek. Tindakan yang dilakukan manajer ketika menggunakan pertimbangan dalam laporan keuangan dan penyusunan transaksi untuk mengubah laporan keuangan memiliki tujuan memanipulasi besaran laba kepada kinerja ekonomi

perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil perjanjian (kontrak) tergantung pada angka-angka yang dihasilkan.

## 12. Pola Manajemen Laba

Menurut Scott (2000) dalam Runturambi, Pontoh, Gerungai (2017) pola manajemen laba dapat dilakukan dengan cara:

### a. *Taking a Bath*

Pola ini terjadi pada saat reorganisasi termasuk pengangkatan CEO baru dengan melaporkan kerugian dalam jumlah besar. Teknik ini mengakui adanya biaya-biaya pada periode yang akan datang dan kerugian periode berjalan ketika keadaan buruk yang tidak menguntungkan tidak bisa dihindari pada periode berjalan. Konsekuensinya manajemen “menghapus” beberapa aktiva, membebankan perkiraan-perkiraan mendatang. Akibatnya laba pada periode berikutnya akan lebih tinggi dari seharusnya.

### b. *Income Minimization*

Dilakukan pada saat perusahaan memperoleh profitabilitas yang tinggi dengan tujuan agar tidak mendapat perhatian secara politis. Kebijakan yang diambil dapat berupa penghapusan atas barang modal dan aktiva berwujud, pembebanan pengeluaran iklan, riset dan pengembangan yang cepat, memilih metode *successfull-effort* untuk biaya eksplorasi gas dan minyak bumi dan sebagainya.

c. *Income Maximization*

Dilakukan pada saat laba menurun. Tindakan atas *income maximization* ini bertujuan melaporkan *net income* yang tinggi untuk tujuan bonus yang lebih besar. Pola ini dilakukan oleh perusahaan yang melakukan pelanggaran perjanjian hutang.

d. *Income Smoothing*

Dilakukan perusahaan dengan meratakan laba yang dilaporkan sehingga dapat mengurangi fluktuasi laba yang terlalu besar karena pada umumnya investor lebih menyukai laba yang relatif stabil.

## B. Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa hasil-hasil sebelumnya dari penelitian terdahulu mengenai topik yang berkaitan dengan penelitian ini yang disajikan dalam bentuk Tabel II.1 sebagai berikut.

| No. | Peneliti      | Judul                                                         | Variabel Penelitian                                            | Hasil Penelitian                                        |
|-----|---------------|---------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|
| 1   | (Liven, 2022) | “Pengaruh <i>Tax Planning</i> , Likuiditas, Ukuran Perusahaan | Variabel Independen : <i>Tax Planning</i> , Likuiditas, Ukuran | - <i>Tax planning</i> berdampak terhadap manajemen laba |

|   |                          |                                                                                                |                                                                                        |                                                                                                                                                                                          |
|---|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                          | Dan <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba”                                                   | Perusahaan, <i>Leverage</i><br><br>Variabel<br>Dependen :<br>Manajemen Laba            | - Likuiditas tidak berdampak terhadap manajemen laba<br><br>- Ukuran perusahaan tidak berdampak terhadap manajemen laba<br><br>- <i>Leverage</i> tidak berdampak terhadap manajemen laba |
| 2 | (Thalia dan Jenni, 2022) | “Pengaruh Profitabilitas, <i>Tax Planning</i> , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba” | Variabel<br>Independen :<br>Profitabilitas, <i>Tax Planning</i> ,<br>Ukuran Perusahaan | - Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba<br><br>- <i>Tax planning</i> tidak berpengaruh                                                                                      |

|   |                  |                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                    |
|---|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                  |                                                                                                                                          | Variabel<br>Dependen :<br>Manajemen<br>Laba                                                                                                                      | terhadap<br>manajemen laba<br>- Ukuran<br>perusahaan<br>berpengaruh<br>terhadap<br>manajemen laba                                                                                                                  |
| 3 | (Agnes,<br>2023) | “Pengaruh<br>Profitabilitas,<br><i>Leverage</i> ,<br>Ukuran<br>Perusahaan,<br>Dan<br>Perencanaan<br>Pajak Terhadap<br>Manajemen<br>Laba” | Variabel<br>Independen :<br>Profitabilitas,<br><i>Leverage</i> ,<br>Ukuran<br>Perusahaan,<br>Perencanaan<br>Pajak<br>Variabel<br>Dependen :<br>Manajemen<br>Laba | - Profitabilitas<br>berpengaruh<br>signifikan<br>terhadap<br>manajemen laba<br>- <i>Leverage</i><br>berpengaruh<br>signifikan<br>terhadap<br>manajemen laba<br>- Ukuran<br>perusahaan<br>berpengaruh<br>signifikan |

|   |                          |                                                                                                                                  |                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                      |
|---|--------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                          |                                                                                                                                  |                                                                                                                        | <p>terhadap manajemen laba</p> <p>- Perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba</p>                                                                             |
| 4 | (Dhea dan Suryadi, 2023) | <p>“Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Manajemen Laba”</p> | <p>Variabel Independen :</p> <p>Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan</p> | <p>- Beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba</p> <p>- Perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba</p> <p>- Ukuran perusahaan berpengaruh</p> |

|   |                |                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|---|----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                |                                                                                                                                                                              | <p>Variabel</p> <p>Dependen :</p> <p>Manajemen</p> <p>Laba</p>                                                                                                                                               | <p>positif terhadap</p> <p>manajemen laba</p> <p>- Pertumbuhan</p> <p>penjualan</p> <p>berpengaruh</p> <p>positif terhadap</p> <p>manajemen laba</p>                                                                                                                             |
| 5 | (Trully, 2022) | <p>“Pengaruh</p> <p>Perencanaan</p> <p>Pajak, Ukuran</p> <p>Perusahaan,</p> <p>Dan <i>Financial</i></p> <p><i>Leverage</i></p> <p>Terhadap</p> <p>Manajemen</p> <p>Laba”</p> | <p>Variabel</p> <p>Independen :</p> <p>Perencanaan</p> <p>Pajak, Ukuran</p> <p>Perusahaan,</p> <p><i>Financial</i></p> <p><i>Leverage</i></p> <p>Variabel</p> <p>Dependen :</p> <p>Manajemen</p> <p>Laba</p> | <p>- Perencanaan</p> <p>pajak</p> <p>berpengaruh</p> <p>signifikan</p> <p>terhadap</p> <p>manajemen laba</p> <p>- Ukuran</p> <p>perusahaan tidak</p> <p>berpengaruh</p> <p>signifikan</p> <p>terhadap</p> <p>manajemen laba</p> <p>- <i>Financial</i></p> <p><i>leverage</i></p> |

|   |                                               |                                                                                                 |                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                       |
|---|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                               |                                                                                                 |                                                                                                                                               | berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba                                                                                                                                                                        |
| 6 | (MF Angella Ngabut dan IGA Desy Arlita, 2023) | “Pengaruh Profitabilitas, Beban Pajak Tangguhan, Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba” | <p>Variabel Independen :</p> <p>Profitabilitas, Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak</p> <p>Variabel Dependen :</p> <p>Manajemen Laba</p> | <p>- Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba</p> <p>- Beban pajak tangguhan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba</p> <p>- Perencanaan pajak berpengaruh negatif terhadap manajemen laba</p> |
| 7 | (Devin, 2023)                                 | “Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban                                                              | <p>Variabel Independen :</p>                                                                                                                  | <p>- Perencanaan pajak berpengaruh</p>                                                                                                                                                                                |

|   |                                                  |                                                                                                                 |                                                                                                      |                                                                                                                                                         |
|---|--------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                  | Pajak Tangguhan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba”                                                 | Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Ukuran Perusahaan Variabel Independen : Manajemen Laba     | terhadap manajemen laba<br>- Beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba<br>- Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba |
| 8 | (Y Ariska, Oktavianti, dan CF Ukhriyawati, 2021) | “Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , <i>Book Tax Differences</i> , Dan Arus Kas Bebas Terhadap Manajemen | Variabel Independen : Profitabilitas, <i>Leverage</i> , <i>Book Tax Differences</i> , Arus Kas Bebas | - Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba<br>- <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan                          |

|   |                  |                                                                                                              |                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                    |
|---|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                  | <p>Laba Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”</p> | <p>Variabel</p> <p>Dependen :</p> <p>Manajemen Laba</p>                                | <p>signifikan terhadap manajemen laba</p> <p>- <i>Book tax differences</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba</p> <p>- Arus kas bebas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba</p> |
| 9 | (Marsella, 2023) | <p>“Pengaruh <i>Tax Planning</i>, Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan</p>                                     | <p>Variabel</p> <p>Independen :</p> <p><i>Tax Planning</i>, Pertumbuhan Penjualan,</p> | <p>- <i>Tax Planning</i> berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba</p>                                                                                                                                                        |

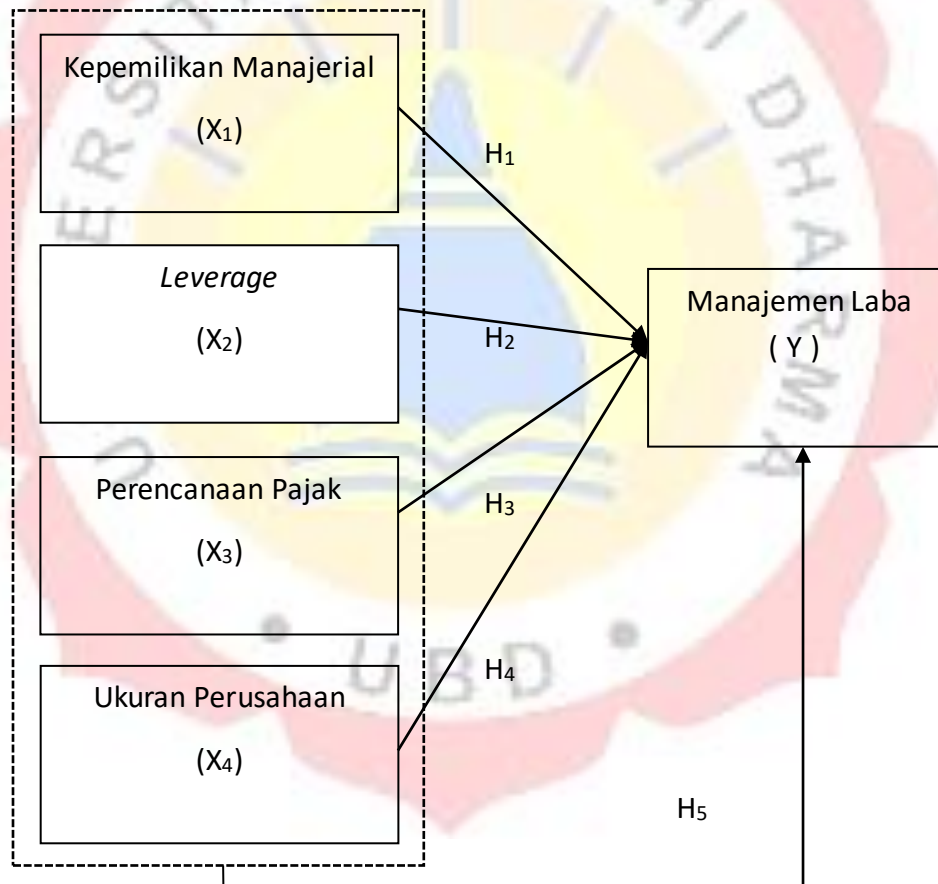
|    |                                           |                                                                                     |                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----|-------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                           | Manajemen,<br>Dan Ukuran<br>Perusahaan<br>Terhadap<br>Praktik<br>Manajemen<br>Laba” | Kepemilikan<br>Manajemen,<br>Ukuran<br>Perusahaan<br>Variabel<br>Dependen :<br>Manajemen<br>Laba | - Pertumbuhan<br>penjualan tidak<br>berpengaruh<br>terhadap<br>manajemen laba<br>- Kepemilikan<br>manajemen tidak<br>berpengaruh<br>terhadap<br>manajemen laba<br>- Ukuran<br>perusahaan<br>berpengaruh<br>signifikan<br>terhadap<br>manajemen laba |
| 10 | (Wati, Darlis,<br>dan Susilatri,<br>2023) | “Perencanaan<br>Pajak, Aset<br>Pajak<br>Tangguhan,<br>Beban Pajak                   | Variabel<br>Independen :<br>Perencanaan<br>Pajak, Aset<br>Pajak                                  | - Perencanaan<br>pajak<br>berpengaruh<br>terhadap<br>manajemen laba                                                                                                                                                                                 |

|  |  |                                                                                                           |                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | <p>Tangguhan,<br/><i>Leverage</i>, Dan<br/>Ukuran<br/>Perusahaan<br/>Terhadap<br/>Manajemen<br/>Laba”</p> | <p>Tangguhan,<br/>Beban Pajak<br/>Tangguhan,<br/><i>Leverage</i>,<br/>Ukuran<br/>Perusahaan</p> <p>Variabel<br/>Dependen :<br/>Manajemen<br/>Laba</p> | <p>- Aset pajak<br/>tangguhan tidak<br/>berpengaruh<br/>terhadap<br/>manajemen laba</p> <p>- Beban pajak<br/>tangguhan<br/>berpengaruh<br/>terhadap<br/>manajemen laba</p> <p>- <i>Leverage</i><br/>berpengaruh<br/>terhadap<br/>manajemen laba</p> <p>- Ukuran<br/>perusahaan<br/>berpengaruh<br/>terhadap<br/>manajemen laba</p> |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### C. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini membahas tentang kepemilikan manajerial, *leverage*, perencanaan pajak, dan pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Dibawah ini merupakan kerangka pemikirannya, yang ditunjukkan pada Gambar II.1 sebagai berikut:

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pemikiran**



#### **D. Perumusan Hipotesa**

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah atau pernyataan penelitian yang masih harus dibuktikan kebenarannya. Dalam penelitian ini, akan menguji hipotesis yang berhubungan dengan pengaruh kepemilikan manajerial, *leverage*, perencanaan pajak, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

##### **1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Asyari dan Suryanawa (2017) yang menyatakan bahwa manajemen laba terutama didorong oleh motivasi para pemimpin bisnis. Motif yang berbeda memiliki manajemen hasil yang berbeda, seperti antara manajer yang juga merupakan pemegang saham dan manajer yang bukan pemegang saham.

Beberapa penelitian lain oleh Muiz dan Ningsih (2018) berpendapat bahwa kepemilikan manajerial mempengaruhi manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kepemilikan manajerial maka semakin tinggi pula praktik manajemen hasil perusahaan. Dengan penjelasan di atas, dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>1</sub> : Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Manajemen Laba.**

##### **2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba**

Sebuah studi sebelumnya oleh Wati, Darlis, dan Susilatri (2023), yang menemukan bahwa *leverage* mempengaruhi manajemen laba. Teori keagenan (*agency theory*) adalah sebuah konsep yang menggambarkan hubungan

kontraktual antara prinsipal dan agen yang bekerja atas nama pemilik dengan mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Oleh karena itu, dari penjelasan di atas, dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>2</sub> : *Leverage* berpengaruh terhadap Manajemen Laba.**

### **3. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Marsella (2023) menyatakan bahwa perencanaan pajak berdampak pada manajemen laba. Perencanaan pajak memiliki dampak positif. Dengan kata lain, semakin tinggi rencana pajak, semakin banyak peluang yang dimiliki perusahaan untuk terlibat dalam manajemen laba.

Beberapa penelitian sebelumnya oleh Achyani dan Lestari (2019) menemukan bahwa perencanaan pajak merupakan langkah awal sebelum suatu perusahaan membayar pajak untuk mewakili biaya perusahaan. Perusahaan selalu ingin menekan biaya yang harus ditanggungnya sehingga dapat mencapai laba operasi yang tinggi. Laba operasi yang tinggi akan menguntungkan pemilik perusahaan. Perencanaan pajak dilakukan dengan berbagai cara, sehingga Anda dapat meminimalkan pembayaran pajak dan meningkatkan keuntungan perusahaan Anda. Oleh karena itu, dengan penjelasan di atas, dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>3</sub> : Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.**

#### **4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh CKP Tias, DS Abbas, dan MZ Hakim (2023), menemukan bahwa ukuran perusahaan lebih mempengaruhi manajemen laba untuk mendanai pertumbuhan laba daripada perusahaan yang lebih kecil. Oleh karena itu, dengan penjelasan di atas, hipotesis berikut dapat dibuat:

**H<sub>4</sub> : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Manajemen Laba.**

#### **5. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, Perencanaan Pajak, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba**

Terdapat empat variabel yaitu kepemilikan manajerial, *leverage*, perencanaan pajak, dan ukuran perusahaan yang secara bersama-sama mempengaruhi manajemen laba. Keempat variabel tersebut berpengaruh positif berdasarkan penelitian sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya oleh Sumantri, Kusnawan & Anggraeni (2021), kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Peningkatan tanggung jawab manajemen dapat digunakan sebagai sarana untuk mengurangi konflik keagenan. *Leverage* memiliki dampak positif pada manajemen laba, menurut sebuah studi Agnes (2023). Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Devin (2023), perencanaan pajak terbukti berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Temuan Thalia dan Jenni (2012), ukuran perusahaan memiliki dampak positif pada manajemen laba.

**H<sub>5</sub> : Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, Perencanaan Pajak, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap Manajemen Laba.**



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah data berupa angka dalam laporan keuangan, sehingga digunakan pendekatan metode survei kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018), metode studi yang didasarkan pada filosofi positifisme yang digunakan dalam studi kelompok dan sampel tertentu, studi analisis data kuantitatif/statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang diberikan, dapat diartikan sebagai pengumpulan data oleh seorang alat.

Dalam penelitian ini, peneliti melihat pengaruh kepemilikan manajerial, leverage, perencanaan pajak, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba perusahaan makanan, minuman dan tembakau yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

##### **B. Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini mencakup laporan keuangan produsen subsektor makanan, minuman dan tembakau yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 hingga 2023. Pengumpulan laporan keuangan diunduh di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini akan menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder adalah sebuah data sumbernya melalui media mediator yang telah diolah terlebih dahulu dan baru digunakan oleh peneliti. Data sekunder bisa diperoleh dari laporan, buku, jurnal, dan media mediator lainnya. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dalam perusahaan subsektor makanan, minuman, dan tembakau yg terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

### **D. Populasi dan Sample**

#### **1. Populasi**

Populasi penelitian ini yaitu perusahaan subsektor makanan, minuman, dan tembakau yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2023. Semua data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dari laporan keuangan subsektor makanan, minuman, dan tembakau yang berasal dari perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Berikut adalah daftar populasi perusahaan sektor makanan, minuman, dan tembakau;

**Tabel III.1**  
**Daftar Populasi Sampel**

| <b>No</b> | <b>Kode Perusahaan</b> | <b>Nama Perusahaan</b>                            |
|-----------|------------------------|---------------------------------------------------|
| 1         | AISA                   | PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk                 |
| 2         | ADES                   | PT. Akasha Wira International Tbk                 |
| 3         | ALTO                   | PT. Tri Banyan Tirta Tbk                          |
| 4         | BTEK                   | PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk                   |
| 5         | BUDI                   | PT Budi Starch & Sweetner Tbk                     |
| 6         | CAMP                   | PT Campina Ice Cream Industry Tbk                 |
| 7         | CEKA                   | PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk                    |
| 8         | DLTA                   | PT Delta Djakarta Tbk                             |
| 9         | DVLA                   | PT. Drya-Vania Laboratoria Tbk                    |
| 10        | FOOD                   | PT Sentra Food Indonesia Tbk                      |
| 11        | HRTA                   | PT. Hartadinata Abadi Tbk                         |
| 12        | ICBP                   | PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk                 |
| 13        | INDF                   | PT Indofood Sukses Makmur Tbk                     |
| 14        | IIKP                   | PT Inti Agri Resources Tbk                        |
| 15        | KLBF                   | PT. Kalbe Farma Tbk                               |
| 16        | MLBI                   | PT Multi Bintang Indonesia Tbk                    |
| 17        | MGNA                   | PT Magna Investama Mandiri Tbk                    |
| 18        | MYOR                   | PT Mayora Indah Tbk                               |
| 19        | MERK                   | PT. Merck Tbk                                     |
| 20        | PSDN                   | PT Prasadha Aneka Niaga Tbk                       |
| 21        | ROTI                   | PT Nippon Indosari Corpindo Tbk                   |
| 22        | SKBM                   | PT Sekar Bumi Tbk                                 |
| 23        | SKLT                   | PT Sekar Laut Tbk                                 |
| 24        | STTP                   | PT Siantar Top Tbk                                |
| 25        | SIDO                   | PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk     |
| 26        | TSPC                   | PT. Tempo Scan Pacific Tbk                        |
| 27        | ULTJ                   | PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk |
| 28        | UNVR                   | PT. Unilever Indonesia Tbk                        |
| 29        | PCAR                   | PT Prima Cakrawala Abadi Tbk                      |
| 30        | HOKI                   | PT Buyung Poetra Sembada Tbk                      |
| 31        | CLEO                   | PT Sariguna Primatirta Tbk                        |

|    |      |                                        |
|----|------|----------------------------------------|
| 32 | GOOD | PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk     |
| 33 | PANI | PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk     |
| 34 | COCO | PT Wahana Interfood Nusantara Tbk      |
| 35 | GGRM | PT Gudang Garam Tbk                    |
| 36 | HMSP | PT H.M. Sampoerna Tbk                  |
| 37 | RMBA | PT Bentoel Internasional Investama Tbk |
| 38 | WIIM | PT Wismilak Inti Makmur Tbk            |

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili karakteristik atau sifat tersebut. Metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling yang ditargetkan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini. Artinya, pemilihan dilakukan berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu yang sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian ini. Berikut adalah beberapa kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian, yaitu:

- a. Perusahaan makanan, minuman dan tembakau yang sudah menjadi papan utama sampai tahun 2023.
- b. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian atau mengalami laba dalam periode penelitian.
- c. Perusahaan manufaktur dalam subsektor makanan, minuman, dan tembakau yang terdaftar di BEI maksimal tahun 2017 dan tetap terdaftar sampai dengan tahun 2023.
- d. Perusahaan yang mempublikasikan serta menyajikan laporan keuangan secara lengkap atau yang tidak direject di BEI.
- e. Perusahaan yang tidak memiliki data yang dibutuhkan peneliti.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang akan digunakan adalah studi pustaka dan dokumentasi. Referensi dan informasi dalam penelitian ini didapatkan dari studi literatur dengan membaca jurnal, artikel dan laporan yang dijadikan. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan, pencatatan, dan evaluasi data sekunder yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, Bursa Efek Indonesia (BEI) mempublikasikan website resminya di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) mengenai laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit, khususnya neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Peneliti menggunakan data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia.

Menurut Sugiyono (2019), metode pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah untuk memperoleh data.

#### **F. Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Dalam sebuah penelitian harus terdapat beberapa variabel yang harus konsisten dengan subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2020, 38) variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai seseorang dari objek atau aktivitas yang menunjukkan variasi tertentu yang dipelajari oleh seorang peneliti dan ditarik suatu kesimpulan.

Ada dua variabel yang dipertimbangkan dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau biasa yang disebut variabel terikat adalah variabel yang bergantung dan dapat dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Manajemen laba merupakan salah satu upaya perusahaan untuk memastikan pada saat menerima laporan keuangan yang sangat baik untuk menarik pemangku kepentingan yang ingin mengetahui keadaan perusahaan dengan mengintervensi pengeluaran dan pendapatan serta mengelola informasi. Laporan keuangan ini biasanya difokuskan pada laporan laba rugi. Manajemen laba dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan discretionary accruals. Menurut Dechow et al (1995), dalam Sumantri, Kusnawan, Anggraeni (2021), dilakukan dengan tiga tahap yaitu :

#### a. Menghitung Total Akrua

$$TACC_{it} = NI_{it} - OCF_{it}$$

Keterangan :

$NI_{it}$  : Laba bersih (net income) perusahaan  $i$  pada tahun  $t$

$OCF_{it}$  : Kas dari aktivitas operasi (cash flow from operation) perusahaan  $i$  tahun  $t$

$TACC_{it}$  : Total akrual perusahaan  $i$  pada tahun  $t$

b. Menghitung Nondiscretionary Accruals

$$TACC_{it}/A_{it-1} = \beta_1(1/A_{it-1}) + \beta_2((\Delta REV_{it}/A_{it-1}) + \beta_3(PPE_{it}/A_{it-1}) + \varepsilon_{it}$$

Persamaan total akrual diatas diestimasi dengan metode ordinary least square (OLS). Estimasi  $\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$  diperoleh dari regresi OLS tersebut dan digunakan untuk menghitung non discretionary accruals sebagai berikut:

$$NDACC_{it} = \beta_1(1/A_{it-1}) + \beta_2((\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it})/A_{it-1}) + \beta_3(PPE_{it}/A_{it-1})$$

Keterangan :

$A_{it-1}$  : Total aktiva perusahaan i pada tahun t-1

$\Delta REV_{it}$  : Pendapatan perusahaan i pada tahun t dikurangi pendapatan tahun t-1

$PPE_{it}$  : Aktiva tetap perusahaan i pada tahun t

$\Delta REC_{it}$  : Piutang perusahaan i pada tahun t dikurangi piutang tahun t-1

$NDACC_{it}$  : non discretionary accruals perusahaan i pada tahun t

c. Menghitung Discretionary Accruals

$$DACC_{it} = (TACC_{it}/A_{it-1}) - NDACC_{it}$$

## 2. Variabel Independen

Variabel independen biasa disebut variabel bebas. Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel terikat atau variabel independen. Variabel independen dalam

penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, *leverage*, perencanaan pajak, dan ukuran perusahaan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan Manajerial merupakan suatu adalah saham yang dimiliki dan dilibatkan dalam pengambilan keputusan manajemen perusahaan. Adapun untuk mengukur variabel kepemilikan manajerial adalah diukur sebagai persentase dari jumlah total saham yang dimiliki oleh pemilik modal ekuitas perusahaan yang beredar. Menurut Sumantri, Kusnawan, Anggraeni (2021), untuk mengukur variabel kepemilikan manajerial adalah persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen dari total modal saham perusahaan yang beredar, atau dapat dituliskan atau dapat dituliskan sebagai berikut:

$$KM = \% \text{ saham manajemen dari total saham Perusahaan}$$

b. *Leverage*

*Leverage* adalah salah satu rasio keuangan yang mewakili rasio kewajiban perusahaan terhadap modal dan modal perusahaan. Menurut Uwuigbe et al. Dalam penelitian Sanamisha & Jin (2019) (2015), variabel *leverage* diukur dengan menggunakan skala rasio. *Leverage* dapat diformulasikan dengan cara berikut:

$$Leverage = \text{Total Debt} / \text{Total Equity}$$

c. Perencanaan Pajak

Pajak merupakan salah satu jenis biaya yang menjadi fokus perhatian pada tiap perusahaan karena tiap perusahaan pastinya akan membayar pajak atas keuntungannya. Pajak ini merupakan salah satu insentif bagi pengelola untuk mencari celah dalam undang-undang perpajakan guna mendapatkan keuntungan seperti pembayaran pajak yang lebih rendah kepada negara. Untuk mengukur efektifitas perencanaan pajak menggunakan rumus tax retention rate menurut Suandy (2019, 141) :

$$\text{TRR} = \text{Net Income}_{it} / \text{Pretax Income (EBIT)}_{it}$$

Keterangan :

TRR <sub>it</sub> : Tax retention rate (tingkat retensi pajak) perusahaan <sub>i</sub> pada tahun <sub>t</sub>

Net income <sub>it</sub> : Laba bersih perusahaan <sub>i</sub> pada tahun <sub>t</sub>

Pretax income (EBIT <sub>it</sub>) : Laba sebelum pajak perusahaan <sub>i</sub> pada tahun <sub>t</sub>

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya setiap perusahaan, yang ditentukan berdasarkan total pendapatan, total aset, tingkat penjualan, dan nilai saham. Untuk mengukur ukuran suatu perusahaan, perlu menggunakan rumus berikut (Ayu dan Gerianta, 2018):

$$\text{Size} = \ln \text{Total Assets}$$

## **G. Teknik Analisis Data**

Metode analisis data dalam penelitian ini dianalisis secara kuantitatif yang menganalisis masalah dan mengungkapkannya secara numerik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial, perencanaan pajak, ukuran perusahaan, dan leverage berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) serta didukung oleh data kuantitatif SPSS. Berikut adalah pengujian hipotesis yang dilakukan, yaitu:

### **1. Uji Statistik Deskriptif**

Menurut Ghozali (2021,19), statistik deskriptif memuat deskripsi umum atas data-data penelitian seperti nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Statistik deskriptif dapat memberikan pengukuran numerik yang sangat berguna untuk data sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dilakukan dengan menggunakan program SPSS (statistical product and service solution).

Statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan gambaran atau data ditinjau dari variabel distribusi sampel data yang diselidiki untuk menguji ketepatan minimal, maksimal, rata-rata (*mean*), median, dan penyimpangan baku (standar deviasi) dari masing-masing variabel penelitian. Selain menguji kualitas data yang dihasilkan, dilakukan uji validasi dan reliabilitas.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk menentukan apakah data yang digunakan dapat dianalisis, karena tidak semua data dapat dianalisis menggunakan model regresi. uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi merupakan uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini.

### **a. Uji Normalitas**

Menurut (Gunawan, 2020), uji normalitas digunakan untuk mengetahui dan mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak, dan apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah ketika keduanya dapat berdistribusi normal atau mendekati normal. Jika melanggar asumsi ini, uji statistik untuk ukuran sampel kecil akan menjadi tidak valid. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dilakukan untuk menentukan apakah datum secara statistik normal.

Dalam penelitian ini, uji Kolmogorov-Smirnov (KS) digunakan untuk melakukan uji normalitas yang mengetahui apakah variabel berdistribusi normal. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya sesuai ketentuan (Ghozali, 2020):

- 1) “Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dikatakan tidak normal.

- 2) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dikatakan normal.”

**b. Uji Multikolonieritas**

Menurut (Ghozali, 2020), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji korelasi antar variabel bebas dapat ditemukan atau tidak dalam regresi. Dalam model regresi yang baik, tidak boleh ada korelasi yang tinggi antara variabel independen. Jika variabel independen berkorelasi, mereka tidak ortogonal.

Uji multikolonieritas diturunkan dari faktor toleransi dan Variance Inflation Factor (VIF). Kedua pengukuran ini menunjukkan variabel independen mana yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai cutoff yang umum digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya multikolinieritas adalah apabila nilai tolerance  $< 0,10$  atau sama dengan nilai VIF (Variance Inflation Factor)  $> 10$  maka terjadi multikolinieritas. Dan sebaliknya jika nilai Tolerance  $> 0,10$  atau sama dengan nilai VIF (Variance Inflation Factor)  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi. Dasar Pengambilan keputusan tersebut dirangkum menjadi :

- 1) “Jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi masalah multikolonieritas.
- 2) Jika nilai tolerance kurang dari 0,10 dan nilai VIF diatas 10, maka terjadi masalah multikoloniertas.”

### c. Uji Heteroskedastitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji residual dari model regresi atau ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2020: 134). Salah satu cara untuk melihat varians yang tidak seragam adalah dengan melihat nilai prediksi variabel dependen, yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika titik-titik membentuk pola teratur tertentu, ini menunjukkan dispersibilitas yang tidak seragam yang mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Dasar analisis uji heteroskedastisitas, yaitu:

- 1) “Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.”

### d. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2020), mengatakan bahwa;

“Uji autokorelasi adalah bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan residual periode  $t - 1$  (sebelumnya).”

Metode uji Durbin Watson merupakan salah satu cara untuk mengetahui autokorelasi. Berikut beberapa ketentuan metode Durbin Watson yaitu:

- 1) “Jika nilai DW lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat autokolerasi.
- 2) Jika nilai DW terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak adanya autokolerasi.
- 3) Jika nilai DW terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti atau adanya keragu-raguan.”

### **3. Uji Statistik**

#### **a. Analisis Regresi**

Analisis regresi adalah untuk mengetahui dan memprediksi dalam penelitian ini apakah variabel bebas (X) akan mempengaruhi variabel terikat (Y) dan sejauh mana ketiga variabel bebas tersebut akan mempengaruhi variabel terikat (Y). Menurut (Ghozali, 2020) yaitu :

“Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan variable dependen bila nilai variable independen dinaikkan atau di turunkan nilainya (dimanipulasi). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih independen variable terhadap dependen variable.”

Untuk melihat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen maka digunakan analisis regresi linier berganda dalam penelitian. Berikut ini adalah persamaan regresi linier berganda.

$$ML = \alpha + \beta_1 KM + \beta_4 Lev + \varepsilon + \beta_2 PP + \beta_3 Size$$

Keterangan :

ML = Manajemen Laba

$\alpha$  = Nilai konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = Koefisien regresi

KM = Kepemilikan Manajerial

Lev = Leverage

$\varepsilon$  = Error

PP = Perencanaan Pajak

Size = Ukuran Perusahaan

#### **b. Koefisien Determinasi**

Menurut Ghozali (2020, 95) koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan ukuran bahwa model dapat menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai yang digunakan untuk mengevaluasi model regresi adalah koefisien determinasi (Adjusted R Square). Nilai yang mendekati satu berarti bahwa hampir semua informasi yang dibutuhkan dari variabel bebas disediakan untuk memberikan variasi variabel terikat. Hasil uji koefisien determinasi ditentukan oleh nilai adjusted  $R^2$ . Nilai adjusted  $R^2$  adalah 0 sampai 1. Jika nilai adjusted  $R^2$  mendekati 1, berarti bahwa hampir semua informasi yang dibutuhkan dari variabel bebas disediakan untuk memberikan variasi variabel terikat. Sebaliknya jika nilai adjusted  $R^2$  mendekati 0 berarti

adanya keterbatasan informasi dari variabel independen untuk memprediksi variabel dependen. Apabila nilai adjusted  $R^2$  sama dengan 0 maka nilai  $R^2$  dapat digunakan.

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T)

Menurut Ghozali (2018), uji-t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap penjelasan variabel dependen.

Hipotesis ini diuji dengan membandingkan nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi. Tingkat signifikansi (sig) yang digunakan pada penelitian ini adalah sebesar 5% atau 0,05. Variabel independen dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen jika angka signifikan lebih kecil dari 0,05.

##### 1) “Membandingkan $T_{hitung}$ dengan $T_{tabel}$ ”

- a. Jika  $T_{hitung}$  lebih besar  $T_{tabel}$  maka hipotesis diterima. Artinya variabel independen terhadap variabel dependen secara individual terdapat pengaruh yang signifikan.
- b. Jika  $T_{hitung}$  kurang dari  $T_{tabel}$  maka hipotesis ditolak. Artinya variabel independen terhadap variabel dependen secara individual tidak berpengaruh signifikan.

## 2) Melihat Probabilitas Values

Apabila berdasarkan nilai probabilitas dengan  $\alpha = 0,05$ :

- a. Jika probabilitas lebih besar dari 0,05, maka hipotesis ditolak.
- b. Jika probabilitas kurang dari 0,05, maka hipotesis diterima.
- c. Jika hasil penelitian tidak sesuai dengan arah hipotesis (positif atau negatif) walau berada dibawah tingkat signifikan, maka hipotesis ditolak.

## 3) Pengambilan Keputusan Berdasarkan Nilai Probabilitas

- a. Jika signifikan kurang dari tingkat kesalahan ( $\alpha = 0.05$ ) maka variabel independen ada pengaruh terhadap variabel dependen yang artinya  $H_0$  ditolak.
- b. Jika signifikan lebih besar dari tingkat kesalahan ( $\alpha = 0.05$ ) maka variabel independen tidak ada pengaruh terhadap variabel dependen yang artinya  $H_0$  diterima.”

### b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik F)

Menurut Ghazali (2020, 171), pengujian simultan membantu menentukan apakah variabel independen bertindak secara simultan atau simultan dengan variabel dependen. Pengujian simultan (uji f) disebut pengujian simultan atau pengujian model / pengujian anova. 55 Uji statistik f saat menganalisis data survei ini menggunakan standar tingkat kepercayaan 0,05. Ketentuan pengujian uji f adalah :

- a. “Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0.05$ , berarti secara bersamaan atau secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0.05$ , berarti secara bersamaan atau secara simultan seluruh variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- c. Dengan demikian dapat diperoleh kesimpulan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0.05$  maka secara simultan variabel independen kepemilikan manajerial, perencanaan pajak, ukuran perusahaan, dan *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba.”